



Skrining Anemia Dalam Kehamilan Melalui Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Bontomarannu Kabupaten Gowa

Nur Ekawati

STIKES Amanah Makassar
ekha.nurekawati@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Anemia dalam masa kehamilan mengakibatkan peningkatan risiko komplikasi pada ibu maupun janin untuk itu perlu dilakukan upaya pencegahan sedini mungkin yang dimulai dari memberikan pemahaman tentang anemia. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pemahaman anemia dalam kehamilan melalui kelas ibu hamil untuk memberikan pengetahuan sehingga ibu hamil diharapkan mampu melakukan upaya pencegahan untuk menurunkan risiko kejadian anemia dalam masa kehamilan. Metode menggunakan penyuluhan berupa pendidikan kesehatan, dengan mitra ibu hamil yang berjumlah 10 orang. Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemberian angket kuesioner untuk pretest sebelum penyampaian materi dan posttest diakhir kegiatan. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat terdapat peningkatan pengetahuan peserta tentang pemahaman anemia dalam kehamilan sebelum dan sesudah kegiatan yakni sebesar 40%.

Kata Kunci: Pemahaman; Anemia; Kelas Ibu Hamil.

Abstract: Anemia during pregnancy results in an increased risk of complications for the mother and fetus, therefore prevention efforts need to be carried out as early as possible starting from providing an understanding of anemia. The purpose of this community service activity is to increase understanding of anemia in pregnancy through classes for pregnant women to provide knowledge so that pregnant women are expected to be able to take preventive measures to reduce the risk of anemia during pregnancy. The method uses counseling in the form of health education, with 10 pregnant women partners. Evaluation of community service activities in the form of giving a questionnaire for the pretest before the delivery of the material and the posttest at the end of the activity. The results of community service activities showed an increase in participants' knowledge about the understanding of anemia in pregnancy before and after the activity, which was 40%.

Keywords: Understanding; MCH Book; Pregnant Women Class.

LATAR BELAKANG

Masa kehamilan mengakibatkan terjadinya berbagai macam perubahan-perubahan fisiologis pada ibu hamil. Salah satu perubahan terjadi pada sistem hematologi. Perubahan ini seringkali mengakibatkan ibu hamil mengalami anemia dalam kehamilan apabila kurang tercukupinya kebutuhan zat besi dalam tubuh (Rokhana et al., 2017). Anemia merupakan berkurangnya sel darah merah (eritrosit) dalam sirkulasi darah atau penurunan konsentrasi haemoglobin yang mengakibatkan tidak dapat membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh Ibu hamil dikatakan mengalami anemia jika kadar haemoglobin <11gr/dl pada trimester I dan

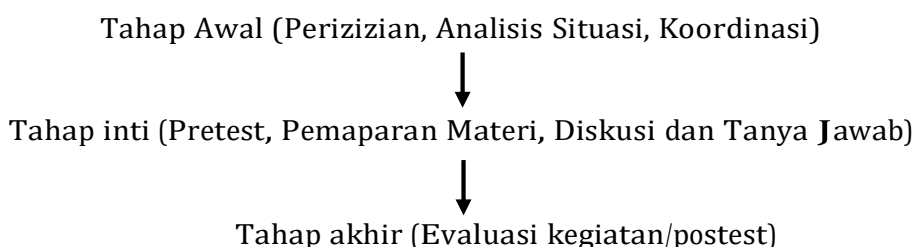
III, sedangkan pada trimester II kadar hemoglobin $<10,5\text{gr/dl}$ (Fajrin & Erisniwati, 2016; Retnaningtyas et al., 2018).

Anemia yang terjadi pada ibu hamil dapat berdampak terjadinya gangguan pertumbuhan maupun perkembangan pada janin serta beresiko terjadinya komplikasi pada masa kehamilan, persalinan, nifas bahkan dapat menyebabkan kematian pada ibu maupun anak (Revinel & Subiyatin, 2017). Akibat dari peningkatan risiko komplikasi ini sehingga perlu dilakukan pencegahan sedini mungkin (Abas et al., 2016) dimulai dari memberikan pemahaman melalui pemberian pengetahuan sebab kejadian anemia terjadi sebagian besar disebabkan faktor tingkat pengetahuan yang rendah (Suwarny & Purnama, 2017). Pengetahuan yang baik dan sikap yang positif dapat mendukung perilaku ibu hamil dalam melakukan upaya pencegahan terjadinya anemia. Ibu hamil seringkali tidak memiliki pengetahuan tentang anemia, seperti apa itu anemia, dampak yang dapat ditimbulkan dan bahkan tidak mengetahui cara pencegahannya dan pengobatannya (Triana et al., 2018).

Kondisi demikian juga terjadi pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Bonto Marannu Kabupaten Gowa yang tidak memiliki pengetahuan tentang anemia kehamilan. Berdasarkan kondisi tersebut ibu hamil penting untuk mendapatkan edukasi terkait pemahaman pencegahan anemia kehamilan melalui kelas ibu hamil yang merupakan program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan pemerintah dalam beberapa tahun terakhir (Fajrin, 2018) Kelas ibu hamil merupakan kelompok yang dipandang efektif untuk meningkatkan pengetahuan pada ibu hamil untuk mengenali risiko maupun tanda bahaya dalam kehamilan (Nurfatimah et al., 2016; Yunadi et al., 2016), sebab pengetahuan yang dimiliki akan berpengaruh terhadap perilaku dan sikap seseorang sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap kesehatannya (Purwati, 2018).

Berdasarkan latarbelakang tersebut diperlukan kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan pemahaman anemia dalam kehamilan melalui kelas ibu hamil untuk memberikan pengetahuan sehingga ibu hamil diharapkan mampu melakukan upaya pencegahan sehingga dapat menurunkan risiko kejadian

anemia dalam masa kehamilan.



Alur Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan Gambar diatas adapun berbagai tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu terdiri dari tahap awal dengan melakukan perizinan, analisis situasi dan koordinasi. Pada tahap inti terdiri dari pretest, pemaparan materi, diskusi dan tanya jawab dan pada tahap akhir yaitu melakukan evaluasi kegiatan dengan melakukan kegiatan postest setelah kegiatan pemamaparan materi diberikan. Tujuan dilakukan postest ini untuk mengetahui kedalaman pemahaman ibu hamil tentang anemia kehamilan setelah dilakukan pemberian materi melalui kelas ibu hamil. Untuk mengetahui pemahaman ibu dilakukan dengan memberikan 15 pertanyaan melalui angket kuesioner. Indikator pertanyaan yang diberikan meliputi pengertian anemia, dampak anemia, cara mengenali anemia dan cara mengatasi anemia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan melakukan perizinan kepada pihak puskesmas dan selanjutnya dengan bidan desa untuk melakukan analisis situasi dan koordinasi dengan melibatkan kader. Melakukan analisis situasi berdasarkan kondisi yang ada di desa tersebut sesuai dengan permasalahan yang ada. Hasil yang didapatkan berdasarkan wawancara singkat dengan kelompok sasaran bahwa ibu hamil belum memiliki pemahaman pengetahuan tentang anemia dalam kehamilan, sehingga dibutuhkan wadah untuk memfasilitasi pemberian transfer ilmu pengetahuan terkait pemahaman tentang anemia kehamilan melalui kelas ibu hamil, sebab kegiatan ini dianggap efektif

untuk mentransfer ilmu bagi semua ibu hamil yang ada dipuskesmas yang dilakukan pada waktu tertentu serta dapat dilakukan secara bersama-sama, selajutnya melakukan koordinasi untuk pelaksanaan kegiatan berdasarkan analisis permasalahan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berlokasi di Puskesmas Bontomarannu Kabupaten Gowa pada tanggal 15 Mei 2020 dengan jumlah peserta 10 orang, seluruh peserta hadir sesuai jumlah ibu hamil yang dating memeriksakan diri pada hari itu. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui kelas ibu hamil. Adapun alasan pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam kelas ibu hamil karena kelas ibu hamil memiliki tujuan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan, melakukan perubahan sikap bahkan perilaku ibu hamil (Fajrin & Nikmah, 2017). Perilaku terhadap kesehatan seseorang dipengaruhi dari faktor pengetahuannya sebab perilaku di bentuk oleh kemampuan pengetahuan (Kariani & Rachma, 2018). Melalui Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan pendidikan kesehatan khususnya tentang pemahaman anemia dalam kehamilan, sebelum disampaikan materi. sebelum disampaikan materi seluruh peserta dilakukan pretest, seperti terlihat pada diatas.



Pelaksanaan Kegiatan Pretest.

Prosedur dalam kegiatan tersebut yaitu seluruh peserta kelas ibu hamil diberikan angket kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan singkat. Tujuan dilakukan pretest ini untuk mengetahui kedalaman pemahaman ibu hamil terkait anemia dalam kehamilan. Untuk mengetahui pemahaman ini dengan diberikan

sejumlah 15 pertanyaan melalui angket kuesioner dengan indikator pertanyaan meliputi pengertian anemia, cara mengenali anemia, dampak anemia, cara mencegah terjadinya anemia dan cara mengatasi anemia. Hasil pretest dikumpulkan dan diberikan penilaian. Hasil nilai rata-rata pemahaman ibu hamil tentang anemia kehamilan yaitu 40. Tahapan kegiatan selanjutnya setelah pretest dilaksanakan yaitu penyampaian materi kepada para peserta kegiatan pengabdian masyarakat, seperti terlihat pada Gambar dibawah ini :



Berdasarkan gambar 3 menunjukkan pelaksanaan penyampaian materi dengan tujuan untuk memberikan pemahaman anemia kehamilan dalam kehamilan. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan yang merupakan bagian dari pendidikan kesehatan sebagai proses terjadinya perubahan pada kelompok sasaran dengan luaran yang diharapkan adalah hasil perubahan perilaku (Yunadi et al., 2020). Memberikan penyuluhan merupakan bagian dari upaya pemberdayaan masyarakat sebagai salah satu alternatif dalam memberikan solusi permasalahan kesehatan yang ada di masyarakat (J et al., 2022). Pelaksanaan kegiatan selama 90 menit yang terdiri dari dua sesi yaitu sesi pertama merupakan sesi pemaparan materi yang disampaikan oleh ketua tim pengabdian masyarakat yang sekaligus adalah dosen kebidanan universitas islam lamongan dalam waktu 60 menit, sedangkan sesi kedua yaitu sesi diskusi tanya jawab dalam waktu 30 menit. Selama kegiatan berlangsung seluruh peserta yang hadir sangat antusias untuk menerima materi yang disampaikan. Para peserta tidak ada yang meninggalkan tempat kegiatan sebelum kegiatan berakhir dan antusias untuk melakukan kegiatan

diskusi tanya jawab. Berbagai pertanyaan dilontarkan dari para peserta. Tahap akhir dalam kegiatan ini yaitu evaluasi yang dilaksanakan dalam bentuk posttest, seperti terlihat pada Gambar 4.



Kegiatan Post Test

Dengan memberikan angket kusioner berupa beberapa pertanyaan singkat yang serupa dengan dengan angket kousinoner pada pretest. Tujuan dilakukan pretest untuk mengetahui keberhasilan peningkatan pemahaman pengetahuan para peserta tentang anemia kehamilan setelah diberikan penyampaian materi. Hasil nilai rata-rata pengukuran pengetahuan dari hasil posttest yaitu 80. Berdasarkan hasil pengukuran tersebut dapat disimpulkan terdapat peningkatan pengetahuan terkait pemahaman anemia kehamilan pada peserta sebesar 40%, yang terlihat dari perbandingan hasil pretest ke posttest.

Peningkatan pengetahuan merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, sebab terdapat rangkaian kegiatan belajar mengajar dari segi kognitif melalui transformasi informasi. Proses belajar merupakan suatu rangkaian yang berlangsung secara berurutan, dimulai dengan adanya rangsangan dan diakhiri dengan umpan balik seperti melalui kegiatan dalam bentuk pretest dan posttest (Agustiningsih, 2018).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdapat peningkatan pemahaman anemia kehamilan melalui kelas ibu hamil yang menunjukkan

peningkatan rata-rata sebesar 40%. Saran dari kegiatan ini diharapkan setiap ibu hamil dapat melakukan upaya pencegahan untuk menurunkan risiko kejadian anemia dalam masa kehamilan melalui penerapan pemahaman yang dari kegiatan pengabdian masyarakat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Yayasan Amanah Makassar yang telah mendanai kegiatan ini melalui hibah intenal kampus, selain itu ucapan terimakasih juga kami sampaikan khususnya kepada kepala Puskesmas Bontomarannu Kabupaten Gowa, Teman Sejawat dan seluruh ibu hamil yang bersedia menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, I., Ramadhan, K., Manggasa, D. D., & Rantesigi, N. (2019). Edukasi Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil. *Madago Community Empowerment for Health Journal*, 1(1), 26–31. <https://doi.org/10.33860/mce.v1i1.662>
- Agustiniingsih, N. (2018). Efektifitas Program Pembelajaran Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Gizi, Status Anemia, Kek dan Berat Bayi Lahir Rendah di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo. Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 1–21. http://eprints.ums.ac.id/60119/17/NASKAH_PUBLIKASI-216.pdf Tanggal Akses 15 Juli 2019
- Fajrin, Fitriana Ikhtiarinawati, N. S. N. K. (2021). Mewujudkan kehamilan yang sehat melalui optimalisasi keikutsertaan kelas ibu hamil. *Community Empowerment*, 6(12), 2176–2180.
- Fajrin, F. I., & Erisniwati, A. (2017). Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 173. <https://doi.org/10.26630/jk.v12i2.2413>
- Fajrin, F. I., & Nikmah, K. (2018). Pemahaman buku kia melalui kelas ibu hamil. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 2123–2130.
- Janametri, A. W. A., Cahyanti, E. T., Wardani, N. H., Maharani, Y. F., Aprila, M. V., Madani, N. S.,... & Astuti, D. (2016, June). Penyuluhan Anemia pada Ibu Hamil Desa Jatiharjo Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan melalui Media Poster. In *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta* (pp. 186-203).
- Kariani, N. K., & Rachma, S. (2019). Edukasi Anemia pada Ibu Hamil Masa Pandemi Covid- 19 Di. 1(2), 74–77.
- Nurfatimah, N., Fiarsi, L., Longgupa, L. W., & Ramadhan, K. (2017). Pengetahuan dan Sikap Tentang Tanda Bahaya Dalam Kehamilan Serta Keaktifan Ibu Dalam Kelas IbuHamil. *Jurnal Sehat Mandiri*, 15(1),
- Purwati, P. (2016). Gizi Seimbang untuk Pencegahan Anemia. *Jurnal ABDIMAS-HIP: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 69–72.

- Retnaningtyas, E., Yonni Siwi, R. P., Wulandari, A., Fauzianty, R., Muflikah, L., Putri, A., Suharti, E., & Wahyuni, S. (2021). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Pendidikan Kesehatan Mengenai Anemia Kehamilan. *Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 14–18.
- Revinel, R., & Subiyatin, A. (2018). Menuju Kehamilan Yang Sehat Dengan Bebas Anemia Di Era Pandemi Covid-19. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 424. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6007>
- Rokhana, N., Handayani, H., Rahayu, N. A., Mamlukah, M., & Iswarawanti, D. N. (2016). Peningkatan Kapasitas Kader Dan Tokoh Masyarakat Melalui KBIH (Kelompok Bimbingan Ibu Hamil) Tentang Screening Anemia Dan Triple Eliminasi Ibu Hamil. *Jurnal Pemberdayaan Dan Pendidikan Kesehatan (JPPK)*, 1(02), 124–
- Suwarny, & Purnama, T. (2017). Penyuluhan dan Edukasi Pencegahan Anemia Pada Masyarakat di Desa Counseling and Education on Anemia Prevention in Communities in Wawatu Village, North Moramo District. *Pengabdian Saintek Mandala Waluya*, 2(1), 7–11.
- Triana, A. K., Rahmawati, N., & Syafrullah, H. (2018). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan dan Pengobatan Anemia Defisiensi Besi Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Di PMB Bd. I Kabupaten Bandung. *Zona Kebidanan: Program Studi Kebidanan Universitas Batam*, 12(1), 73–82.
- Yunadi, F. D., Faizal, I. agus, & Septiyaningsih, R. (2016). Pemberdayaan Kader Dalam Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia Ibu Hamil. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Irsyad (JPMA)*, 2(2), 144–153.